

PELATIHAN PERAWATAN PENDINGIN UDARA DENGAN BUDAYA 5R PADA JEMAAT GEREJA GMIM BETEL SARIO LINGKUNGAN II KOTA MANADO PROV. SULAWESI UTARA

Stieven N. Rumokoy¹, I Gede Para Atmaja², Stanley B. Dodie³
^{1,2,3} Politeknik Negeri Manado

Jl. Raya Politeknik, Kel. Buha, Kec. Mapanget Kota Manado – Sulawesi Utara

e-mail: 1rumokoy@polimdo.ac.id, 2Igedeatmaja69@gmail.com, 3stanleydodie@elektro.polimdo.ac.id

Abstrak/Abstract

Rumah Ibadah merupakan salah satu fasilitas umum yang perlu perhatian khusus dalam pengelolaan tata ruang udara. Untuk kaum nasrani, gereja merupakan tempat melaksanakan ibadah dan kegiatan penunjang lainnya. Gedung gereja GMIM Betel Sario merupakan salah satu rumah ibadah yang terletak di kota Manado, Propinsi Sulawesi Utara. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh jemaat ini adalah tata kelola sistem perawatan pendingin udaranya. Penggunaan dan pembersihan peralatan ini belum terprogram dengan baik. Ditengah kota yang padat dan panas, kebutuhan pendingin udara akan erat hubungannya dalam dampak kualitas hasil kerja dan kesehatan jemaat yang beraktivitas di ruang gereja. Melalui Program penerapan IPTEK pada masyarakat (PIM), tim pelaksana telah melakukan pembinaan pengelolaan penggunaan dan perawatan pendingin udara dengan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Dengan metode ini kebersihan dan efektifitas penggunaan pendingin udara dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini telah dimulai dengan metode diskusi yang selanjutnya dilakukan praktek dan monitoring. Dengan kegiatan ini Peserta telah mendapatkan pengetahuan untuk melakukan perawatan pendingin udara yang benar sekaligus pelaksanaan perawatan pendingin udara yang ada pada tempat ini.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendingin Udara, Air Conditioner

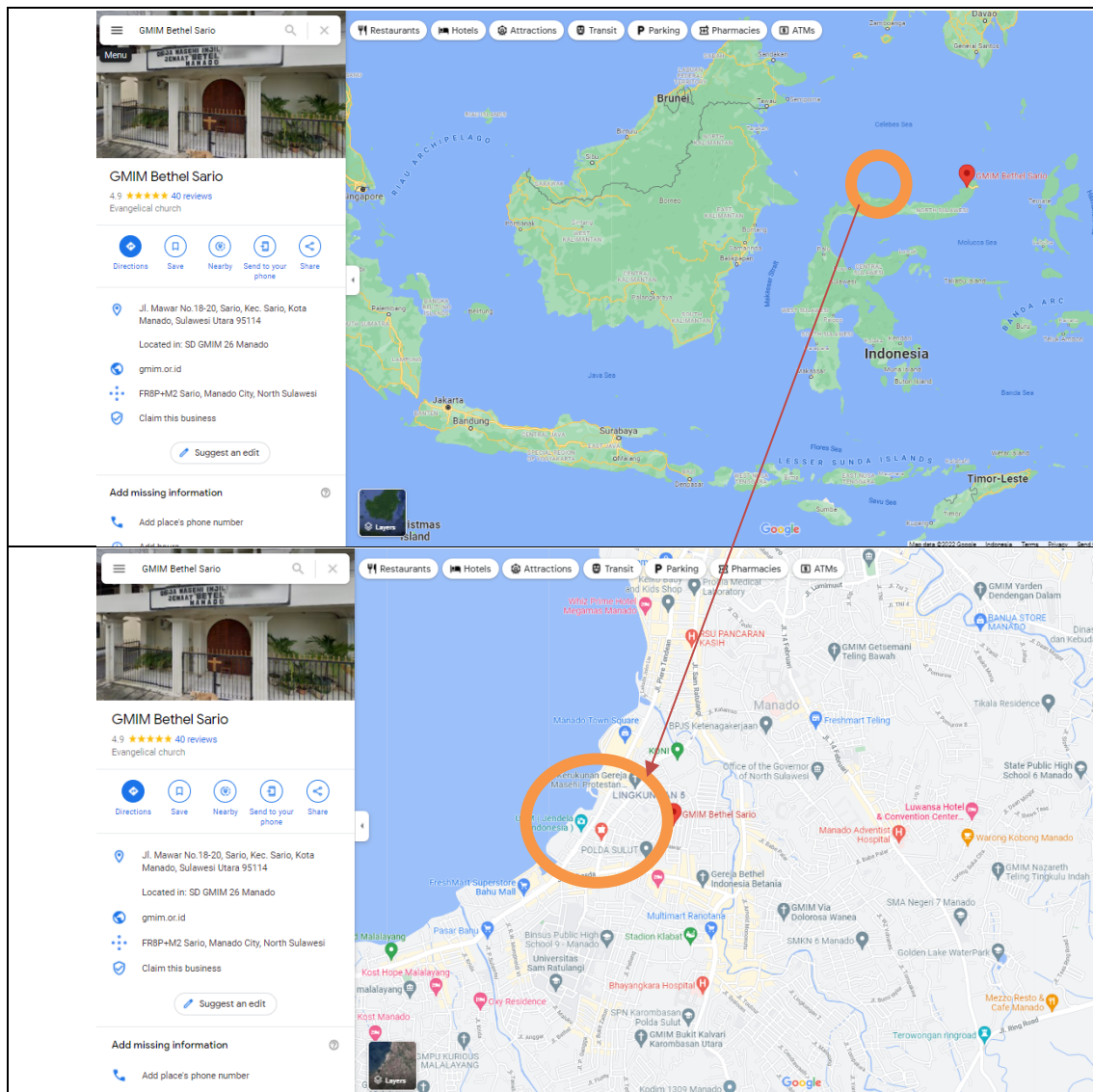
1. PENDAHULUAN

GMIM Betel Sario terletak di pusat kota Manado tepatnya di Jalan Kembang-Sakura No. 15, Kelurahan Sario, Kecamatan Sario, Kota Manado. Gereja ini telah berdiri sejak 8 Desember 1960. GMIM Betel Sario merupakan bagian dari wilayah pelayanan Manado Sario. GMIM Betel Sario terdiri dari 5 kolom dengan 97 keluarga dan jumlah anggota jemaat sebanyak 291 jiwa. Pada periode pelayanan 2022-2026 GMIM Betel Sario dipimpin oleh Pdt. Estephanus Katihokang, STh sebagai ketua jemaat dan juga sebagai Ketua Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ). GMIM Betel Sario pun memiliki satu pendeta jemaat, yaitu Pdt. Arke Steward Maindoka, STh.

Masyarakat yang bergereja di Di GMIM Betel Sario memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Meski begitu, ada tantangan tersendiri dalam bermasyarakat di lingkungan gereja. Organisasi keagamaan seperti di GMIM Betel Sario berfokus pada pembangunan karakter umatnya, pada beberapa kejadian, pemeliharaan infrastruktur masih belum dilakukan dengan baik. Manajemen aset fasilitas belum diprioritaskan secara penuh dikarenakan man power yang terbatas.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pengelolaan peralatan pendingin udara. Sesuai dengan kondisi sebenarnya kondisi pendingin udara pada gereja ini belum dirawat dengan baik. Fokus pemecahan masalah dalam hal perawatan alat pendingin udara masih perlu untuk dibina. Salah satu contoh perawatan alat ini belum dilakukan dengan benar adalah alat ini tidak dijadwalkan rutin untuk pembersihannya. Dalam sisi budaya kerja, pada dasarnya budaya kerja pengurus GMIM Betel Sario telah menunjukkan sikap 5R. Tetapi, belum semua lini tersentuh

budaya ini. Budaya kerja yg perlu 5R yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin perlu juga di implementasikan pada perawatan infrastruktur seperti pendingin udara.

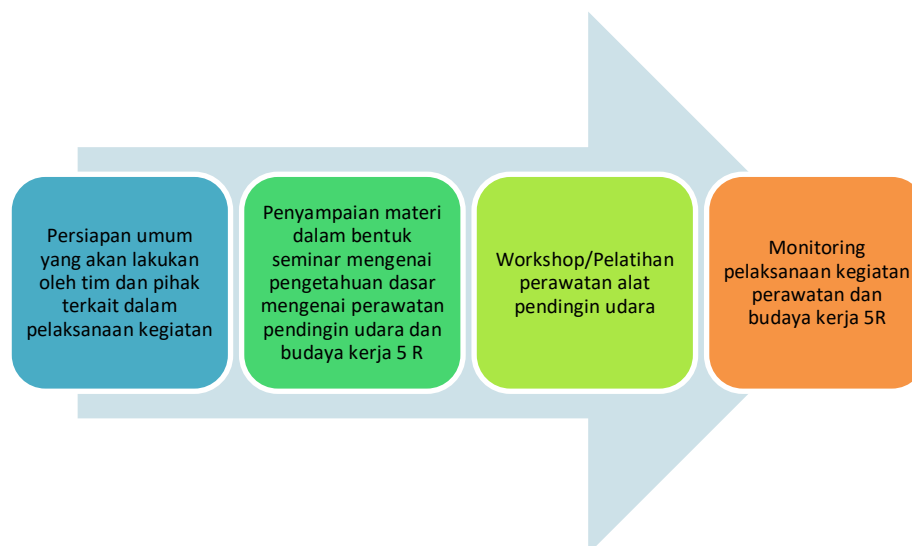


Gambar 1. Lokasi GMIM Betel Sario

Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Manado berkomitmen untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Tim yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa yang berada di jurusan Teknik Elektro berkomitmen untuk memberikan solusi dalam tantangan yang dihadapi oleh mitra yaitu dalam hal ini perawatan Pendingin Udara yang berada di GMIM Betel Sario. Melalui kegiatan pengabdian ini, budaya kerja 5R akan dilakukan dan diharapkan ada kontinuitas dalam pelaksanaan. Melalui kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ini juga, alat akan dibersihkan saat pelaksanaan pelatihan juga. Kegiatan ini akan menambah pengetahuan dan keterampilan peserta.

2. METODE PENGABDIAN

Metode Metode pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan metode Diskusi dan workshop. Selanjutnya kegiatan akan dilakukan dengan monitoring sebagai tahap dari evaluasi. Lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan dapat dilihat seperti pada bagan dibawah ini.



Gambar 2. Metode Pendekatan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Solusi Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi kondisi yang ada pada jemaat GMIM Betel Sario maka permasalahan dapat dikategorikan sebagai berikut:

3.1.1. Permasalahan Manajemen

Organisasi keagamaan lebih berfokus pada pembangunan karakter umatnya, pada beberapa kejadian, pemeliharaan infrastruktur masih belum dilakukan dengan baik. Manajemen aset fasilitas belum diprioritaskan secara penuh dikarenakan man power yang terbatas. Di GMIM Betel Sario-pun mengalami hal yang sama. Khususnya pada manajemen energi pada penggunaan alat pendingin udara belum dilakukan dengan baik. Oleh sebab itu, bagian pengungkapan masalah ini akan menjadi fokus dalam rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

3.1.2. Permasalahan Pengetahuan

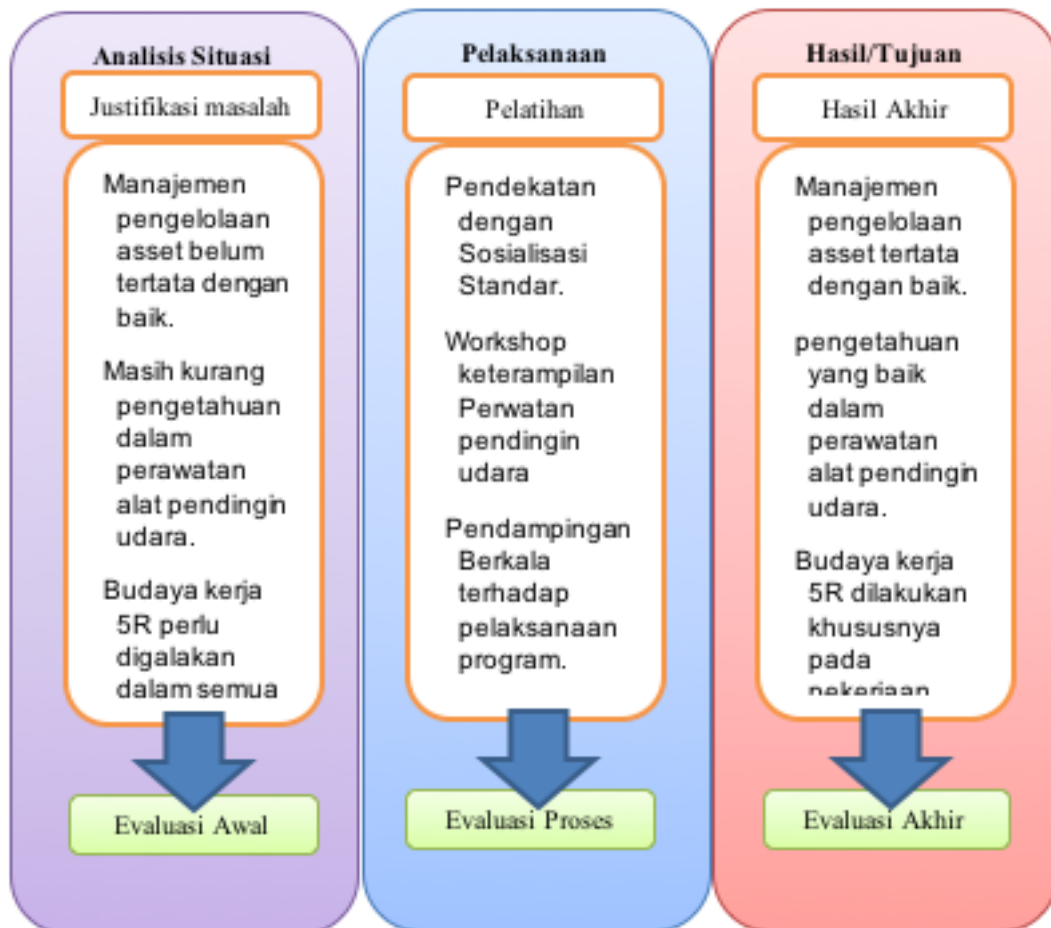
Masyarakat yang bergereja di Di GMIM Betel Sario memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Meski begitu, fokus pemecahan masalah dalam hal perawatan alat pendingin udara masih perlu untuk dibina. Salah satu contoh perawatan alat ini belum dilakukan dengan benar adalah alat ini tidak dijadwalkan rutin untuk pembersihannya. Melalui kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, alat akan dibersihkan saat pelaksanaan pelatihan juga. Kegiatan ini akan menambah pengetahuan dan keterampilan peserta.

3.1.3. Permasalahan Budaya Kerja

Pada dasarnya, budaya kerja pengurus GMIM Betel Sario telah menunjukkan sikap 5R. Tetapi, belum semua lini tersentuh budaya ini. Budaya kerja yg perlu 5R yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin perlu juga di implementasikan pada perawatan infrastruktur seperti pendingin udara. Melalui kegiatan pengabdian ini, budaya kerja 5R akan dilakukan dan diharapkan ada kontinuitas dalam pelaksanaannya.

3.2. Langkah-langkah pelaksanaan Solusi

Dalam konsep pelaksanaan Solusi untuk memecahkan masalah yang ada, berikut adalah bentuk persiapan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatannya. Lebih jelasnya dapat dilihat seperti rancangan tahapan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Solusi

3.3. Langkah-langkah pelaksanaan Solusi

Pada gereja GMIM betel sario terdapat 19 unit AC (Air Conditioner) dan 4 unit Kipas Angin. Pelaksanaan pelatihan langsung dilakukan dengan menunjukkan kondisi kebersihan AC dan Kipas Angin. Dari hasil pengecekan terdapat bermacam kondisi operasi. Beberapa unit AC telah dalam kondisi yang tidak dapat beroperasi. Pada pelaksanaannya, kegiatan pembersihan AC dan Kipas angin dilakukan oleh Perwakilan Dosen, Mahasiswa dan Alumni. Komponen pelaksana ini sengaja disusun agar dalam proses pelaksanaannya juga terjadi proses Pendidikan melalui pengalaman yang diperoleh. Tahapan pekerjaan dilakukan dengan menjunjung nilai nilai Agama dan Pancasila. Pelaksanaan dimulai dan diakhiri dengan Doa untuk keberlangsungan kegiatan. Walaupun peserta pelaksana kegiatan memiliki latar belakang Agama yang berbeda, tetapi nilai-nilai toleransi tetap dijunjung tinggi untuk tujuan yang benar.

Kegiatan perawatan difokuskan pertama pada pembersihan AC dan Kipas angin. AC yang ada di GMIM Betel Sario tersebar di beberapa ruangan. Pada ruangan utama tempat ibadah terdapat 10 unit AC dan 4 unit Kipas Angin. Ruang Konsistori terdapat 4 unit AC, Ruang Serbaguna terdapat 3 AC, dan Ruang Kamar Pendeta terdapat 1 unit AC.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

4. SIMPULAN

Ada beberapa hal yang menjadi capaian dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Warga jemaat lebih menyadari akan pentingnya perawatan peralatan pendingin udara agar umur pakai dapat dipertahankan dengan lebih efisien.
2. Warga jemaat lebih menyadari akan pentingnya kebersihan udara dengan rutin membersihkan peralatan penyejuk udara.
3. Warga jemaat lebih memperoleh pengetahuan manajemen perawatan yang baik dengan budaya 5 R.

5. SARAN

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema serupa, pelaksanaan dapat dilakukan dengan berkolaborasi bersama pihak penyedia brand penyejuk udara. Hal ini akan lebih mempermudah untuk koordinasi jika membutuhkan analisis lebih dalam perbaikan peralatan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis secara khusus mengucapkan banyak terimakasih kepada Politeknik Negeri Manado yang telah mendukung dalam pendanaan melalui Program PIM (Penerapan IPTEK pada Masyarakat) sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh pihak yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini termasuk pengurus dan jemaat GMIM Betel Sario yang terus mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Choliq, Kurniawan Catur, Isro Dianto Mohamad, Nasrun Muhammad, and Lesmana Andri. 2020. “Penyuluhan Perawatan AC Split Rumah Tangga Warga Di Ciledug 1 Rt. 005 Rw. 05 Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan – Banten.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):273–77.
- Hariono, Tholib, and Hilyah Ashoumi. 2022. “Implementasi Teknologi Air Cooler Kepada Karang Taruna Desa Banjarsari.” 3(1).
- Lianda, Jefri, and Hikmatul Amri. 2018. “Pelatihan Perawatan Air Conditioning (Ac).” *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(1):2–5. doi: 10.32486/jd.v2i1.259.
- Manesi, Damianus, and Akademi Pariwisata Kupang. 2018. “PENERAPAN PREVENTIVE MAINTENANCE UNTUK MENINGKATKAN KINERJA FASILITAS PRAKTIK LABORATORIUM PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNDANA.” (March).
- Rahardjo, Imam Arif. 2016. “Pelatihan Perbaikan Dan Perawatan Air Conditioner (Ac).” *Sarwahita* 13(1):24–26. doi: 10.21009/sarwahita.131.04.
- Robiul, Ahmad, Awal Udin, Aji Seto Arifianto, and Mochammad Nuruddin. 2019. “DISEMINASI PERAWATAN DAN PERBAIKAN SISTEM PENDINGIN DENGAN FLARING KIT TECHNOLOGY BAGI KELOMPOK BENGKEL SERVIS MESIN & AC MOBIL.” 15–21.
- Widiarto, Eko, Agus Adi Wismono, Muchammad Muqorrobin, and Endang Triyani. 2022. “PERBAIKAN AC SPLIT BAGI KARANG TARUNA RW III KELURAHAN SUMURBOTO KECAMATAN.” 3(2):561–66.